

EDUKREASI LINGKUNGAN: PEMBUATAN KERJAINAN TANGAN DARI SAMPAH TUTUP BOTOL UNTUK PENGENALAN SATWA DAN PENINGKATAN KESADARAN LINGKUNGAN

Heru Setiawan¹, Salsabila Arzaqia Lutfiani², Siska Aulia Putri³, Uswatun Hasanah⁴

^{1,2,3,4}Pendidikan Biologi, Universitas Tidar

email: j668261@gmail.com¹, salsabilarzaqia28@gmail.com², siskaullia@gmail.com³,
uh12620@gmail.com⁴

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat di RA Muslimat NU Kalegen 2 berupaya mengatasi masalah lingkungan yang semakin meningkat karena cara pembuangan sampah yang tidak tepat dengan mengubah tutup botol plastik menjadi manisan edukatif. Tujuan kegiatan ini adalah menanamkan kesadaran lingkungan dan kemampuan berkreasi pada anak-anak. Melalui pendekatan langsung dan keterlibatan peserta, mereka didorong untuk menggunakan kembali bahan limbah. Dampak positifnya, seperti peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kreativitas di kalangan anak-anak, sangat terlihat. Tingkat kepuasan peserta yang tinggi menegaskan keberhasilan program ini dalam mendorong keberlanjutan dan tanggung jawab lingkungan di kalangan generasi muda.

Kata Kunci: Sampah; Edukasi; Anak-anak

ABSTRACT

This community service initiative at RA Muslimat NU Kalegen 2 addressed the escalating environmental issues linked to improper waste disposal. Focusing on transforming plastic bottle caps into educational toys, the project aimed to instill environmental consciousness and creativity in children. Through direct demonstrations and engagement, participants were encouraged to repurpose waste materials. The positive outcomes, including increased knowledge, skills, and creativity among the children, were evident. The high satisfaction levels from participants underscore the success of the program in promoting sustainability and environmental responsibility among young minds.

Keywords: Waste; Education; Children

PENDAHULUAN

Sampah merupakan hasil salah satu dari kegiatan manusia yang sekiranya tidak di manfaatkan kembali. Kurangnya kesadaran dari sebagian banyak orang, banyak sampah yang dibuang sembarang tidak di manfaatkan. Hal ini akan mengakibatkan terjadinya polusi akibat pencemaran tersebut, sungai akan banjir, air yang kotor dan berbau busuk, dan pemandanganpun menjadi terganggu. Hal ini semua dapat di atasi jika dari setiap individu kreatif menggunakan bahan bahan tersebut. sampah kertas dapat di manfaatkan dan di daur ulang, dibuat daur ulang dibuat sebagai kerajinan dan produk baru, seta dapat juga di jual dan dapat menambah pendapatan (Abeng, 2019).

Permasalahan sampah di Indonesia merupakan permasalahan yang belum terselesaikan, namun dengan seiring bertambahnya jumlah penduduk, jumlah sampah yang dihasilkan oleh aktivitas manusia juga semakin meningkat. Komposisi sampah yang dihasilkan manusia adalah 60-70% sampah organik dan sisanya 30-40% sampah anorganik, dengan komposisi sampah anorganik terbesar kedua yaitu 14% adalah plastik (Fadhila & Rakimahwati, 2020).

Jambeck (2015) menyatakan bahwa Indonesia berada di urutan kedua setelah China di dunia, yang menghasilkan 187,2 juta ton sampah plastik di perairan. Hal itu mengacu pada informasi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang menemukan 100 toko atau anggota Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (APINDO) memproduksi plastik hanya dalam 1 tahun

dan mencapai 10,95 juta kantong sampah. plastik Jumlah tersebut setara dengan 65,7 hektare kantong plastik. Masalah dengan sampah plastik adalah jumlahnya yang semakin meningkat di lingkungan dapat mencemari lingkungan. Ingatlah bahwa plastik terurai di tanah yang dalam lebih dari 20 tahun bisa sampai 100 tahun, sehingga dapat menurunkan kesuburan, dimana sampah plastik akan sulit terurai di tanah dan air.

Pengelolaan sampah hendaknya menerapkan proses-proses, seperti Reduce, Reuse, Recycle dan Replace. Mesin pencacah di buat untuk mengolah sampah permasalahan mengenai pengolahan sampah telah menunjang timbulnya banyak inovasi-inovasi teknologi yang bertujuan untuk mengurangi pencemaran lingkungan. Pengolahan sampah ini dimaksudkan untuk memproses sampah menjadi sesuatu yang dapat bermanfaat dan mengurangi dampak buruk terhadap lingkungan (M. yamin,2008).

Penelitian tentang pengolahan sampah dan kreativitas anak anak menurut Lubis, D.I.D., dkk (2023) menyatakan bahwa terdapat peningkatan mengenai pengetahuan dan pemahaman pada anak-anak serta peningkatan keterampilan dan kreativitas yang mereka miliki. Penelitian Anita dkk (2023) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif terkait penelitiannya dikarenakan peserta kegiatan merasa senang karena mendapat pengalaman baru membuat bunga dari sampah plastik. Penelitian Fadhilah & Rakimahwati (2020) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dalam meningkatkan kreativitas anak-anak dengan dinilai dari aspek keaktifan, kreatif dan imajinatif. Dalam penelitian Zulkarnaen & Farhan (2019) dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kreativitas yang tinggi pada anak serta kesadaran pentingnya pengolahan sampah.

MATERI DAN METODE

Kegiatan Edukreasi Lingkungan yang fokus pada pembuatan kerajinan tangan dari sampah tutup botol untuk pengenalan satwa dan peningkatan kesadaran lingkungan, dilaksanakan di RA Muslimat NU Kalegen 2, Kabupaten Magelang. Acara ini berlangsung pada hari Sabtu, 20 Mei 2023 mulai pukul 09.00 hingga 10.00. Sasaran kegiatan ini adalah siswa atau anak-anak RA Muslimat NU Kalegen 2, sebanyak 15 siswa dari tingkatan kelas B atau tingkat kedua pada taman kanak-kanak.

Sebelum pelaksanaan kegiatan, tim penyelenggara melakukan observasi untuk mengidentifikasi jenis sampah yang paling cocok untuk dijadikan bahan kreasi kerajinan. Koordinasi dilakukan dengan kepala sekolah RA Muslimat NU Kalegen 2 untuk memastikan dukungan dan partisipasi dari guru serta siswa.

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui tiga tahap utama, yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, tim penyelenggara menyusun materi, menyusun alur praktik dan persiapan angket evaluasi. Penyusunan materi demonstrasi diintrgasikan dalam bentuk nyanyian atau lagu yang bertujuan untuk memberikan pendekatan yang lebih menarik dan menyenangkan bagi peserta. Materi dalam kegiatan ini mencakup konsep-konsep tentang pengelolaan sampah, keberagaman satwa, dan pentingnya menjaga lingkungan. Dengan menyajikan informasi dalam bentuk musikal kegiatan dapat lebih efektif dan berkesan.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan mengadopsi metode demosntrasi serta praktik langsung. Pada pelaksanaan kegiatan demonstrasi tim penyelenggara menghadirkan nyanyian atau lagu sambil memberikan informasi tentang pembuatan kerajinan dari sampah tutup botol kepada peserta. Pada sesi praktik peserta diorganisir menjadi empat kelompok besar. Setiap kelompok diberikan tugas untuk menciptakan kerajinan dari sampah tutup botol dengan membentuk satwa tertentu, dan tim penyelenggara memberikan panduan, bimbingan serta

menjawab pertanyaan peserta. Pendekatan kelompok ini dirancang untuk memfasilitasi kolaborasi serta interaksi antar peserta dan menghasilkan suasana yang penuh dengan kreativitas.

Tahap evaluasi dilaksanakan setelah kegiatan selesai. Metode evaluasi yang digunakan adalah dengan menggunakan angket kepuasan mitra yang diadaptasi dari angket tim pengabdian masyarakat Suliyanthini, et al (2019). Angket ini diisi oleh kepala sekolah, pendidik, serta wali murid peserta. Untuk menentukan nilai rata-rata, interpretasi hasil data menggunakan kriteria sebagai berikut; rentang 1,00-1,75 dikategorikan sangat buruk, rentang 1,76-2,51 dikategorikan buruk, rentang 2,52-3,27 dikategorikan baik, dan rentang 3,28-4,00 dikategorikan sangat baik yang mengacu pada metode Pimentel (2010).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan Edukreasi Lingkungan di RA Muslimat NU Kalegen 2 menunjukkan bahwa 15 siswa dari tingkatan kelas B berhasil menciptakan kerajinan tangan dari sampah tutup botol, dengan fokus pada pengenalan satwa dan peningkatan kesadaran lingkungan. Peserta mampu memanfaatkan sampah tutup botol sebagai bahan kreasi mereka. Hal ini sesuai dengan tujuan kegiatan untuk mencegah penumpukan sampah plastik dan mengedukasi anak-anak tentang daur ulang.

Kreativitas anak-anak dalam menciptakan kerajinan dengan membentuk satwa tertentu menggambarkan perkembangan imajinasi dan motorik mereka. Berdasarkan penelitian Suardi (2007) menyatakan bahwa kegiatan berkreasi dapat meningkatkan motorik halus anak, selain itu juga dapat meningkatkan stimulus. Kegiatan ini juga memberikan pemahaman tentang pentingnya mendaur ulang dan menjaga lingkungan. Observasi sebelum kegiatan menunjukan bahwa lingkungan RA Muslimat NU Kalegen 2 memiliki keadaan di mana siswa belum mendapatkan edukasi yang memadai terkait sampah plastik, dan masih ada kebiasaan membuang sampah sembarangan. Kegiatan ini menjadi relevan karena mengingat dampak negatif sampah plastik salah satu penyebab pencemaran udara yang mengakibatkan efek jangka panjang berupa pemanasan secara global pada atmosfer bumi (Purwaningrum, 2017).



Gambar 1. Pengenalan Pengelolaan Sampah

Dengan membuat kerajinan menggunakan tutup botol, anak-anak di RA Muslimat NU Kalegen 2 tidak hanya belajar tentang berbagai jenis binatang, tetapi juga merasakan kepuasan dari hasil karya mereka sendiri. Ketika anak-anak diajak untuk menjelajahi dunia binatang, pengalaman belajar mereka menjadi jauh lebih mendalam daripada sekadar mengenali spesies dan karakteristik hewan. Mereka tak hanya menyaksikan kehidupan hewan di alam, tetapi juga diundang untuk mengekspresikan pemahaman dan kreativitas mereka melalui berbagai hasil

karya. Menurut Putri dkk (2023) proses tersebut tidak hanya memberikan mereka kegembiraan saat menciptakan sesuatu dengan tangannya sendiri, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai seperti kesabaran, ketelitian, dan kebanggaan terhadap pencapaian pribadi. Melalui kegiatan kreatif ini, anak-anak merasakan betapa pentingnya kontribusi mereka dalam belajar. Entah itu melalui seni yang menggambarkan habitat binatang atau membuat presentasi tentang perilaku hewan, mereka tidak hanya memperdalam pemahaman mereka, tetapi juga membangun rasa percaya diri. Hasil karya mereka menjadi sumber kepuasan yang mendorong semangat belajar, menciptakan lingkungan di mana mereka merasa dihargai dan memiliki peran aktif dalam proses pendidikan mereka (Lubis, 2023).



Gambar 2. Hasil Kerajinan Anak-anak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak hanya mendukung pengembangan intelektual anak-anak, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai keberlanjutan dan tanggung jawab terhadap lingkungan sejak usia dini. Sikap tanggung jawab harus ditanamkan sejak usia dini yang diharapkan mampu menjadi karakter anak dimasa dewasa kelak. Sikap tanggung jawab yang ditumbuhkan pada anak usia tidak sebesar tanggung jawab orang dewasa melainkan tanggung jawab dari hal yang paling sederhana untuk dilakukan anak usia dini. Mengerjakan tugas sampai selesai dan mengerjakan tugas tanpa dibantu oleh guru adalah salah satu sikap tanggung jawab yang dapat di lakukan anak usia dini (Jihan, 2021). Sikap tanggung jawab pada anak sebaiknya dimulai sejak usia dini. Sikap Tanggung jawab pada anak bisa dipandang sebagai sebuah kebiasaan baik yang dimiliki oleh anak. Kebiasaan baik ini tidak bisa tumbuh dengan sendirinya dalam diri anak melainkan harus di ajarkan, ditanamkan dan dipelihara dalam diri anak. Sehingga Setiap individu harus belajar bertanggung jawab tentang apa yang diperbuat tidak terkecuali anak usia dini. Anak harus belajar bertanggung jawab, supaya kelak anak mampu mempertanggung jawabkan terhadap apa yang diperbuatnya (Jihan, 2021).

Kegiatan akhir dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat mengenai Edukreasi Lingkungan terhadap anak-anak di RA Muslimat NU Kalegen 2 yaitu mengolah data kuesioner yang telah dibagikan kepada pihak mitra yaitu guru dan wali murid. Berikut ini disajikan dalam Tabel.1 hasil angket kepuasan mitra kegiatan Edukreasi Lingkungan di RA Muslimat NU Kalegen 2. Dengan jumlah responden 19 orang, dan tingkat skala penilaian (4) sangat puas, (3) puas, (2) cukup puas, (1) tidak puas .

Tabel 1. Tingkat Kepuasan Kegiatan

Aspek yang dinilai	Rata-rata	Keterangan
Ketepatan dalam mengidentifikasi permasalahan	3.3	Sangat puas
Kebermanfaatan	3.5	Sangat puas

program bagi mitra		
Keterampilan dalam melaksanakan program	3.5	Sangat puas
Keterampilan melayani dengan penuh kesabaran	3.5	Sangat puas
Kemampuan dalam berkomunikasi	3.1	Puas
Memiliki disiplin dan tanggung jawab	3	Puas
Kemampuan meyakinkan dan dapat dipercaya	3.1	Puas
Pengetahuan dalam menjawab pertanyaan	3.2	Puas
Penggunaan peralatan pendukung yang memadai	3.2	Puas
Kemampuan kerjasama dalam tim	3.4	Sangat puas

Dari hasil yang diperoleh, tingkat kepuasan mitra terhadap kegiatan pengabdian masyarakat Edukreasi Lingkungan di RA Muslimat NU Kalegen 2 menuai hasil dengan slaka sangat puas dengan rata-rata pada semua indikator berada dalam rentan 3.1 – 3.5. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kegiatan Edukreasi Lingkungan merangsang kreativitas dan meningkatkan kesadaran lingkungan peserta. Selain itu, anak-anak juga mendapatkan kesempatan untuk mengeksplorasi kreativitas mereka melalui praktik pembuatan kerajinan dari tutup botol.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat di RA Muslimat NU Kalegen 2 dengan memanfaatkan sampah tutup botol air mineral telah berhasil memberikan dampak positif pada perkembangan anak-anak. Melalui proses kreatif membuat mainan hewan, mereka tidak hanya belajar tentang lingkungan dan binatang, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai seperti kesabaran, ketelitian, dan tanggung jawab. Selain itu, kegiatan ini berhasil menciptakan lingkungan belajar yang memotivasi, di mana anak-anak merasa dihargai dan memiliki peran aktif dalam pendidikan mereka. Dukungan terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab lingkungan juga turut diajarkan sejak usia dini. Hasil penilaian mitra menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap kegiatan pengabdian masyarakat Edukreasi Lingkungan ini.

Saran kegiatan Lanjutan

Saran kegiatan selanjutnya diperoleh dari hasil evaluasi dari tim mitra adalah menciptakan kegiatan yang melibatkan orang tua dalam kegiatan tersebut untuk menciptakan

keterlibatan yang lebih besar dan mendukung pengembangan kreativitas anak-anak di lingkungan rumah.

REFERENSI

- Abeng A, & L, P. (2019). Eksibisi Daur Ulang Sampah Anorganik. *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (STUPA)*, 1(1), 376–389.
- Dahlan, Hatta. M. 2011. *Pengolahan Limbah Kertas menjadi Pulp sebagai Bahan Pengemas Produk Agroindustri*. Prosiding Seminar Nasional AVoER ke-3 Palembang. ISBN : 979-587-395-4
- Fadhila, O., & Rakimahwati, R. (2020). Limbah Daur Ulang dapat Meningkatkan Kreativitas Anak di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(1), 445-452.
- Hernawati, E., Valencia, C., Yusuf, M. F. R., Meriana, V., & Fitri, W. K. (2023). Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Pelatihan Pengolahan Sampah dan Mengenalkan Cara Pemasarannya. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 3(2.2), 2110-2116.
- Ihwan Zulkarnain, M. F. (2019). *Meningkatkan kreativitas siswa dengan memanfaatkan sampah bekas menjadi barang yang bernilai ekonomis*.
- Lubis, D. I. D., Mutiara, A., Lubis, D. F., Waruwu, D. H., & Siburian, N. (2023). Sosialisasi dan Demontrasi Pengolahan Sampah Sebagai Bahan Pengembangan Kreatifitas Anak Berbasis Lingkungan di Yayasan Al-Kahfi, Medan. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 202-206.
- Martinis Yamin. (2008). *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Gaung Persada Press.
- Pimentel, Jonald L. 2010. "AnoteontheusageofLikertScaling (6)."
- Purwaningrum, P. (2017). Upaya Mengurangi Timbulan Sampah Plastik di Lingkungan. *Indonesian Journal Of Urban And Environmental Technology*, 8(2), 141–147.
- Purwaningrum, P. 2016. Upaya Mengurangi Timbulan Sampah Plastik di Lingkungan. Jurusan Teknik Lingkungan, FALTL, Universitas Trisakti, Jl. Kyai Tapa No. 1, Jakarta 11440, Indonesia. *INDONESIAN JOURNAL OF URBAN AND ENVIRONMENTAL TECHNOLOGY*. JTL Vol 8 No.2, Desember 2016, 141-147
- Putri, CD, Fransiska Soejono, MJ Tyra, Alvin, Efelyn Virginnia, Patrick Surga, & Rudy Hansen. (2023). Pengelolaan Limbah Botol Plastik: Kreativitas Anak-Anak Panti Asuhan Bunda Nuraida. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4 (1),
- Ramadi, R., Qurrotaini, L., Astriyani, A., & Sitepu, A. R. (2021, February). *Mengubah Sampah Menjadi Bernilai untuk Mengedukasi Anak-Anak di Masa Pandemi*. In Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ (Vol. 1, No. 1).
- Ristya, T. O. (2020). PENYULUHAN PENGELOLAAN SAMPAH DENGAN KONSEP 3R DALAM MENGURANGI LIMBAH RUMAH TANGGA. *Jurnal Cakrawala: Studi Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial*, 4(2), 153–168.
- Salsabila, Jihan dan Nurmaniah. 2021. Studi Tentang Sikap Tanggung Jawab Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Fajar Cemerlang Sei Mencirim. Medan: UNIMED. Vol 5, No 2. (<https://ejournal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jga/article/view/3334>) diakses 09 Oktober 2021).
- Setyowati, C. (2021). Meningkatkan kreativitas anak melalui media bahan bekas. *Journal Ashil: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 80-91.